

BAB IV

METODE PENELITIAN

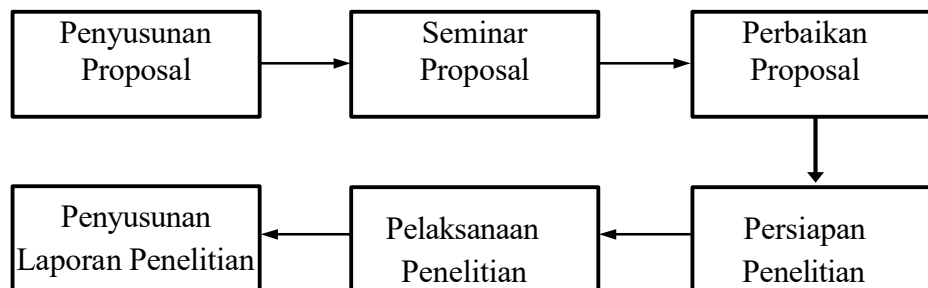
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik observasional dengan *desain case-control*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Lengkosambi Tahun 2026.

Pada penelitian ini, responden dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kasus yang mengalami diare dan kelompok kontrol yang tidak mengalami diare. Kedua kelompok dibandingkan berdasarkan kondisi sarana Stop BABS dan sarana CTPS untuk mengetahui hubungan faktor-faktor tersebut dengan kejadian diare.

B. Alur Penelitian

Tahapan proses yang akan dilakukan dalam penelitian ini di gambarkan dalam diagram alir seperti pada gambar 7



Gambar 3. Bagan Alur Penelitian

Terdapat enam langkah dalam alur penelitian ini dimana penelitian diawali dengan penyusunan skripsi. Skripsi yang telah disetujui selanjutnya didaftarkan di bagian akademik untuk diseminarkan di depan tim pembahas seminar skripsi. Langkah selanjutnya adalah perbaikan skripsi apabila lulus seminar dengan perbaikan, lalu perbaikan skripsi diunggah pada link yang telah disediakan bidang akademik. Langkah berikutnya yaitu persiapan penelitian yang terdiri dari persiapan format serta persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian. Selanjutnya langkah pelaksanaan penelitian dengan melakukan pengukuran langsung di lapangan. Langkah terakhir yaitu penyusunan laporan penelitian atau skripsi dan dilakukan seminar hasil penelitian.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada wilayah kerja Puskesmas Lengkosambi Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei tahun 2026.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berusia 20 tahun ke atas dan berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Lengkosambi Tahun 2026.

2. Sampel

Sampel penelitian berjumlah 60 responden, yang terdiri atas:

- a. 30 responden kelompok kasus, yaitu masyarakat berusia 20 tahun ke atas yang tercatat menderita diare berdasarkan data Puskesmas Lengkosambi Tahun 2026.
- b. 30 responden kelompok kontrol, yaitu masyarakat berusia 20 tahun ke atas yang tidak menderita diare dan berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Lengkosambi Tahun 2026.

Objek yang diamati meliputi:

- a. Kondisi sarana Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS).
- b. Kondisi sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).
- c. Kejadian diare pada responden.

Kriteria Inklusi: Berusia 20 tahun atau lebih, Berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Lengkosambi, Bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*). Untuk kelompok kasus, tercatat sebagai penderita diare berdasarkan data Puskesmas Lengkosambi Tahun 2026. Untuk kelompok kontrol, tidak menderita diare pada periode penelitian.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung menggunakan format wawancara dan survei sarana jamban dan sarana CTPS.

b. Data Sekunder:

Data sekunder yang diperoleh dari data sekunder Puskesmas Lengkosambi adalah data terkait nama dan alamat penderita diare di wilayah kerja Puskesmas Lengkosambi.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Survei terhadap sarana jamban dan sarana CTPS dilakukan pada rumah responden baik kelompok kasus maupun kelompok kontrol.

b. Wawancara dilakukan kepada responden pada kelompok kasus dan kelompok kontrol menggunakan kuesioner yang telah disiapkan.

c. Observasi kondisi fisik jamban dan sarana CTPS dengan menggunakan formulir.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dilakukan proses editing, coding, entry, cleaning, dan tabulasi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik.

Analisis data terdiri atas:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik responden serta distribusi setiap variabel penelitian, meliputi kondisi Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), dan kejadian diare.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dengan kejadian diare serta hubungan antara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan kejadian diare menggunakan *uji Chi-Square* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p \leq 0,05$, maka terdapat hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan kejadian diare.
- b. Jika nilai $p > 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan kejadian diare.

Selain uji Chi-Square, dilakukan perhitungan Odds Ratio (OR) dengan interval kepercayaan 95% untuk mengetahui besar risiko hubungan antara Stop BABS dan CTPS dengan kejadian diare.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah penting dalam penelitian, karena penelitian kesehatan lingkungan berhubungan langsung dengan manusia atau lingkungan sehingga etika penelitian harus diperhatikan.

Masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Ethical Clearance*

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar memberikan *ethical clearance* kepada mahasiswa melalui komisi etik. Identitas subjek penelitian dirahasiakan dan tidak dipublikasikan tanpa izin. Biaya yang berkaitan dengan penelitian ditanggung oleh penulis.

2. *Confidentiality*

Melindungi temuan penelitian, informasi, dan kesulitan lainnya.

3. Berbuat baik (*beneficence*)

Penulis tidak akan berbuat yang merugikan subjek. Penulis telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian. Penulis juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

4. Prinsip etika keadilan (*justice*)

Penulis berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.